

ABSTRAK

Desy Fitriani. 2024. *Etos Kerja Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Haris Faulidi Asnawi, Lc, M.Si.

Kata Kunci: Etos Kerja, Pengurus, Badan Amil Zakat Nasional

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa pekerjaan manusia memerlukan etos kerja untuk memastikan keberhasilan dan berkah bagi individu yang bekerja serta masyarakat di sekitarnya. Etos kerja adalah hal yang membedakan manusia dari hewan, karena melibatkan tanggung jawab moral dan komitmen terhadap tugas yang diemban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etos kerja Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan teknik *purposive sampling*, dan dianalisis menggunakan teori dari Dawam Rahardjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja pengurus BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sejalan dengan ajaran Islam. Mereka transparansi dalam penyaluran zakat, mengutamakan amanah dan keadilan. Komitmen dan integritas sangat penting dalam pekerjaan mereka, dengan komitmen mencakup tanggung jawab terhadap tujuan lembaga, sementara integritas meliputi kejujuran, disiplin, dan menjaga reputasi. Program pengembangan diri seperti BAZNAS *Class* dan kegiatan keagamaan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengutamakan pengabdian kepada kemanusiaan sebagai implementasi nilai-nilai Islam, melihat pekerjaan sebagai ibadah. Namun, dalam hal keseimbangan kehidupan bekerja belum maksimal, tergambar pada belum termanajemennya waktu yang baik, akan tetapi mereka berupaya mematuhi jam kerja, mengatur waktu istirahat, dan berkomunikasi baik dengan keluarga.